

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Belajar adalah suatu aktifitas mental psikis yang berlangsung dalam interaksi dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan pemahaman, ketrampilan-ketrampilan dan nilai sikap, perubahan itu bersifat secara relatif, konstan dan berbekas (Winkel,1991).

Kesulitan belajar dapat terlihat pada banyaknya siswa yang hasil belajarnya rendah, aktifitas belajar bagi setiap siswa tidak selamanya berlangsung dengan lancar, kadang siswa mudah menerima pelajaran, kadang lambat menerima pelajaran dan kadang sulit menerima pelajaran. Kesulitan belajar adalah satu kondisi yang mengalami hambatan-hambatan untuk mencapai hasil belajar yang baik (Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, 2004).

Kesulitan belajar dapat terlihat pada banyak siswa yang memperoleh hasil belajar yang rendah. Diharapkan hasil belajar meningkat lebih tinggi tetapi justru tidak meningkat bahkan lebih rendah dari yang diharapkan (Ischak dan Warji, 1987). Hal tersebut disebabkan pengaruh dari model pembelajaran yang diberikan oleh guru. Paradigma lama guru lebih aktif dalam proses belajar mengajar dan siswa lebih pasif dalam menerima pelajaran. Banyak guru yang masih menganggap paradigma lama ini sebagai satu-satunya model yang baik untuk mengajar. Mereka mengajar dengan metode ceramah dan siswa hanya duduk,

diam, dengar, catat dan hafal (3DCH) (David Johnson, Roger Jonson, Karl Smith:1991).

Paradigma seperti itu sering digunakan di sekolah-sekolah pada umumnya, begitu pula SMP Negeri 1 Tanon, sikap pasif siswa dalam proses pembelajaran dan sistem pembelajaran yang monoton telah berdampak pada hasil belajar biologi siswa. Hasil belajar biologi siswa dirasa masih kurang, perbandingan nilai antara siswa berkemampuan pikir baik dengan siswa berkemampuan pikir kurang cukup mencolok. Anak berkemampuan pikir kurang dapat menjadi hambatan bagi peningkatan hasil belajar siswa, seorang siswa yang merasa tidak mampu belajar biologi akan merasa kehilangan rasa percaya diri. Kesenjangan tersebut akan menimbulkan penurunan hasil belajar siswa itu sendiri.

Tingkat keberhasilan siswa umumnya diukur dari hasil tes akhir program dan nilai ulangan harian. Hal tersebut kurang memberi rasa adil, karena tidak setiap waktu siswa dalam keadaan baik. Penilaian hasil belajar haruslah bersifat bijak dan edukatif.

Menurut Winarno Surakhmad (2003), menilai bukanlah lagi digunakan untuk mencapai siapa yang bodoh dan siapa yang pandai diantara anak didik, jadi bukan sekedar bersifat selektif dan diskriminasi, melainkan terintegrasi sebagai bagian dalam proses belajar, penilaian bersifat edukatif. Diperlukan model pembelajaran khusus untuk peningkatan hasil belajar, salah satunya model pembelajaran berbasis portofolio.

Model pembelajaran berbasis portofolio merupakan satu bentuk perubahan pola pikir tersebut, yaitu suatu inovasi pembelajaran yang dirancang untuk membantu peserta didik memahami teori secara mendalam melalui pengalaman belajar praktek empirik, model pembelajaran ini dapat menjadi program pendidikan yang mendorong kemampuan, tanggung jawab dan partisipasi peserta didik, belajar menilai dan mempengaruhi kebijakan siswa antar sekolah dan anggota masyarakat.

Sedangkan metode ceramah adalah cara penyampaian bahan pelajaran dengan komunikasi lisan. Metode ceramah ekonomis dan efektif untuk keperluan penyampaian informasi dan pengertian. Kelemahannya adalah bahwa siswa cenderung pasif, pengaturan kecepatan secara klasikal ditentukan untuk pengajar, kurang cocok untuk pembentukan ketrampilan dan sikap, cenderung menempatkan pengajar sebagai otoritas terakhir.

Berdasarkan latar belakang di atas maka perlu adanya perbandingan antara metode ceramah dan model pembelajaran berbasis portofolio sehingga penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul: **“PERBANDINGAN PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MODEL BERBASIS PORTOFOLIO DENGAN METODE CERAMAH TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS VIII SEMESTER GENAP SMP NEGERI I TANON TAHUN AJARAN 2006/2007”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas maka permasalahan yang akan diajukan adalah :

Bagaimanakah perbedaan hasil belajar biologi menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio dengan metode ceramah?

### **C. Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari kemungkinan terjadinya kesalahan dalam penafsiran judul maka dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

#### **1. Subyek penelitian**

Subyek penelitian yaitu siswa kelas VIII semester genap SMP Negeri I Tanon tahun ajaran 2006/2007.

#### **2. Obyek penelitian**

Hasil belajar biologi siswa kelas VIII semester genap SMP Negeri I Tanon setelah pembelajaran menggunakan model berbasis portofolio dan metode ceramah.

#### **3. Hasil belajar biologi yang digunakan dalam penelitian dilihat dari aspek kognitif**

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui ada atau tidaknya perbedaan hasil belajar biologi menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio dengan metode ceramah.
2. Mengetahui mana yang lebih baik antara hasil belajar biologi siswa yang menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio dengan metode ceramah.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat diperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai bahan masukan pertimbangan bagi guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio.
2. Mendorong kepala sekolah untuk menyarankan kepada guru-guru di sekolahnya bahwa model pembelajaran berbasis portofolio dapat digunakan sebagai alternatif dalam upaya mengaktifkan siswa dalam belajar.
3. Sebagai referensi ilmiah dan sebagai bahan acuan penelitian yang berikutnya tentang model pembelajaran berbasis portofolio.